

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, penelitian kualitatif pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang terjadi ditengah masyarakat. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak juga membuat hipotesis atau prediksi.

3.2. Responden

responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018. Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *snowball sampling* dilakukan secara berantai, makin lama sampel menjadi semakin besar. Hal ini diakibatkan kenyataan bahwa populasinya sangat spesifik, sehingga sulit sekali mengumpulkan sampelnya. Pada tingkat operasionalnya melalui teknik sampling ini, responden yang relevan di interview, diminta untuk menyebutkan responden lainnya sampai diperoleh sampel sebesar yang diinginkan peneliti, dengan spesifikasi/spesialisasi yang sama karena biasanya mereka saling mengenal.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan. Sedangkan latar atau tempat penelitian ini adalah pada kampus institut agama islam negeri kendari fakultas

ushuluddin, adab, dan dakwah mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran islam angkatan tahun 2018.

3.4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian berupa data yang diambil langsung dari objek penelitian antara lain:

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Data primer yang diperoleh penulis bersumber dari kampus institut agama islam negeri kendari, khususnya mahasiswa fakultas ushuluddin, adab dan dakwah program studi komunikasi dan penyiaran islam angkatan 2018.

3.4.2. Data Sekunder

Perlengkapan yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua dan selanjutnya, seperti buku-buku refensi, koran, majalah dari internet atau pun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Observasi

Observasi adalah suatu laporan yang ditulis melalui analisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung, sehingga melalui observasi dapat dibuktikan persepsi yang telah dibuat berdasarkan fakta yang ada.

3.5.2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk dari komunikasi antara dua orang atau lebih secara langsung untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk wawancara tidak berstruktur dan bersifat lebih informal. Wawancara tidak terstruktur memiliki ciri-ciri, yaitu pertanyaan sangat terbuka, kecepatan wawancara sangat sulit diprediksi, sangat fleksibel, pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena (Faiq, 2012).

Objek yang akan diwawancarai pada penelitian ini yaitu mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran islam, fakultas ushuluddin, adab dan dakwah IAIN kendari angkatan 2018.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi diambil dari responden ketika saat diwawancara melalui sosial media atau sarana lainnya. Hal ini bertujuan untuk melengkapi lampiran berupa foto-foto pada saat melakukan wawancara dengan mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas ushuluddin, adab dan dakwah institut agama islam negeri kendari angkatan 2018, sebagai bukti kegiatan dalam penelitian ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam konteks penelitian analisis dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian.

Analisis dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Analisis deskriptif pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua cara analisis induktif (sintetik) dan analisis deduktif (analitik). Penelitian ini bersifat analisis deduktif. Cara berpikir deduktif adalah menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berpikir rasional).

3.6.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus atau menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

3.6.2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan data informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3.7. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan tersebut diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran, upaya menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data lain.

3.8. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Miftahull, 2019).

3.8.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.8.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.

3.8.3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada

peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

